

ABSTRAK

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang dampaknya masih sangat kompleks. Penyakit kusta disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*. Peningkatan jumlah pasien yang RFT tidak sebanding dengan penurunan penemuan kusta baru di Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko pasien kusta yang positif *Mycobacterium leprae* setelah dinyatakan RFT (*Release From Treatment*) di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto.

Jenis penelitian ini penelitian observasional analitik, rancang bangun menggunakan kasus-kontrol. Populasi pada penelitian ini merupakan pasien kusta yang telah dinyatakan RFT dengan jumlah populasi adalah 52 penderita kusta yang telah melakukan pengobatan di rumah sakit kusta Sumberglagah Mojokerto. Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, kondisi pada awal diagnosis, dan reaksi obat MDT.

Berdasarkan analisis hubungan dengan uji *Chi Square* menunjukkan mayoritas responden masuk kedalam kategori lansia (46-70 tahun) dan berjenis kelamin laki-laki. Terdapat hubungan antara ketidakpatuhan pengobatan ($p=0,0001$, OR = 14,0, 95%CI= 2,661-73,649) dan keadaan cacat awal pengobatan ($p=0,003$, OR= 9,67, 95%CI= 2,207-42,335) dengan masih adanya *Mycobacterium leprae* positif pada pasien kusta yang telah dinyatakan RFT di rumah sakit kusta Sumberglagah Mojokerto. Tidak terdapat hubungan antara reaksi obat MDT ($p=0,51$, OR= 0,58, 95%CI= 0,162-2,093) dan penyakit penyerta ($p=0,25$, OR= 2,56, 95%CI= 0,704-9,302) dengan masih adanya *Mycobacterium leprae* positif pada pasien kusta yang telah dinyatakan RFT di rumah sakit kusta Sumberglagah Mojokerto.

Kesimpulan penelitian ini mayoritas responden laki-laki dan berusia 46-70 tahun. Terdapat hubungan antara ketidakpatuhan pengobatan dan kondisi cacat awal pengobatan dengan masih adanya *Mycobacterium leprae* positif pada pasien kusta yang telah dinyatakan RFT di rumah sakit kusta Sumberglagah Mojokerto. Tidak terdapat hubungan antara reaksi obat MDT dengan penyakit penyerta dengan masih adanya *Mycobacterium leprae* positif pada pasien kusta yang telah dinyatakan RFT di rumah sakit kusta Sumberglagah Mojokerto.

Kata Kunci : Kusta, ketidaksembuhan, ketidakpatuhan pengobatan, kondisi cacat awal pengobatan, reaksi obat MDT, penyakit penyerta, *Release From Treatment*.

ABSTRACT

Leprosy is an infectious disease whose impact is still very complex. Leprosy is caused by *Mycobacterium leprae*. The increase in the number of patients with RFT is not associated to the decrease in the discovery of new leprosy in East Java. This study aims to analyze the risk factors for leprosy patients who are positive for *Mycobacterium leprae* after being declared RFT (Release From Treatment) at Sumberglagah Leprosy Hospital, Mojokerto.

This type of research is analytic observational research, design and use case-control. The population in this study were leprosy patients who had been declared RFT with a population of 52 people affected by leprosy who had been treated at Sumberglagah Leprosy Hospital in Mojokerto. The independent variables in this study were age, sex, comorbidities, conditions at the beginning of diagnosis, and MDT drug reactions.

Based on the analysis of the relationship with the Chi Square test showed the majority of respondents entered the category of elderly (46-70 years) and male sex. There was a relationship between treatment noncompliance ($p = 0.0001$, OR = 14.0, 95% CI = 2,661-73,649) and initial state of treatment defects ($p = 0.003$, OR = 9.67, 95% CI = 2,207-42,335) with the presence of positive *Mycobacterium leprae* in leprosy patients who have been declared RFT in Sumberglagah Mojokerto leprosy hospital. There was no relationship between MDT drug reactions ($p = 0.51$, OR = 0.58, 95% CI = 0.162-2.093) and concomitant diseases ($p = 0.25$, OR = 2.56, 95% CI = 0.704- 9,302) with the presence of positive *Mycobacterium leprae* in leprosy patients who have been declared RFT in the Sumberglagah leprosy hospital in Mojokerto.

The conclusion of this study the majority of respondents were male and aged 46-70 years. There is a correlation between treatment noncompliance and the initial defect condition of treatment with the presence of a positive *Mycobacterium leprae* in leprosy patients who have been declared RFT in Sumberglagah Mojokerto leprosy hospital. There is no correlation between MDT drug reaction with comorbidities with the presence of positive *Mycobacterium leprae* in leprosy patients who have been declared RFT in Sumberglagah Mojokerto leprosy hospital.

Keywords: Leprosy, incurability, treatment noncompliance, initial conditions of treatment defects, MDT drug reactions, comorbidities, Release From Treatment.